

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif observasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, yang bertujuan untuk melihat gambaran atau fenomena dalam bidang kesehatan yang terjadi didalam suatu populasi. Pada penelitian ini, fenomena yang akan dilihat oleh peneliti adalah gambaran kesehatan mental padaremaja siswa SMA Negeri di Wilayah Puskesmas Kumai, Kalimantan Tengah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 KUMAI. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Peneliti memilih objek atau subjek untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan tentang kualitas dan karakteristik tertentu mereka sebagai populasi. (Sugiyono, 2016).

Populasi penelitian ini siswa SMA N 1 Kumai sejumlah 100 siswa.

2. Sampel

Menurut Notoatmojo (2005), sample adalah sebagian dari objek yang diteliti secara keseluruhan. Mereka dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel total digunakan, yang berarti jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Sugiyono (2007) menyatakan bahwa ini adalah pilihan yang tepat untuk menggunakan teknik pengambilan sampel ini. Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Kriteria untuk penelitian sampel dibagi menjadi dua bagian: yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

1) Kriteria inklusi Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- a) Siswa yang berstatus aktif di SMA N 1 Kumai.
- b) Bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

Siswa yang tidak menggunakan atau tidak diizinkan orangtua menggunakan handphone android

3. Teknik sampling

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa ada berbagai metode pengambilan sampel untuk melakukan penelitian. Probabilitas sampling dan non-probability sampling adalah dua

kategori teknik sampling. Peneliti menggunakan probability sampling dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017), probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *simple random sampling*, yang dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Gambaran Kesehatan mental pada remaja	ketidakseimbangan jiwa yang mengakibatkan terjadinya ketidaknormalan sikap dan tingkah laku yang dapat menghambat proses penyesuaian diri	Kuesioner A merupakan instrument untuk mendapatkan data demografi, Kuesioner B Self reporting Questionnaire (SRQ) dengan pilihan jawaban ya : 1 tidak : 0	total skor minimal adalah 0 dan total skor maksimal adalah 20 Hasil ukur variable penelitian dikategorikan menjadi: a. Tidak berpotensi: jika skor 1-5 b. Berpotensi gangguanmental emosional: 6-20	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber pertama melalui proses pengambilan data, seperti wawancara dan pengisian instrumen pengukuran khusus yang dirancang untuk tujuan tertentu. Hasil kuesioner tentang gangguan emosional dan mental adalah sumber data utama penelitian ini.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu:

a. Lembar data demografi

Data yang dimaksud adalah inisial siswa dan siswi, usia, jenis kelamin, agama, kelas.

b. Self Reporting Questionnaire (SRQ-20).

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner SRQ

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1	Gejala depresi	6, 9, 10, 14, 15, 16, 17
2	Gejala Cemas	3, 4, 5
3	Gejala Somatik	1, 2, 7, 19
4	Gejala Kognitif	8, 12, 13
5	Gejala Penurunan Energi	11, 18, 20

3. Prosedur pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Prosedur administrasi

1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.

- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan pada Kepala Sekolah SMA N 1 Kumai.
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

b. Prosedur penelitian

- 1) Peneliti meminta ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SMA N 1 Kumai.
- 2) Setelah mendapatkan ijin, peneliti segera mencari sampel sesuai dengan kriteria inklusi.
- 3) Peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian dan meminta sampel menandatangani *informed consent* tanpa paksaan.
- 4) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberi tahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai.
- 5) Peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisis dan membuat pembahasan penelitian

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan berupa tanda tangan untuk suatu tindakan atau keikutsertaan setelah diberikan informasi. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjaga kerahasiaan responden, contohnya pada responden pertama hanya diberi inisial nama A dan nomor 1.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar lembar kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

4. *Non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk mengambil data, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk responden mengetahui masalah kesehatan mental remaja.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan (Notoatmodjo, 2015).

2. *Skoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban pada tiap variabel (Notoatmodjo, 2015).

a. Variabel Kesehatan mental pada remaja

Jawaban tidak diberikan skor 1, jawaban ya di berikan skor 0.

3. *Koding*

Pemberian kategori pada hasil jawaban kuesioner dilakuakn sebagai berikut: Skor 0-5

kategori sehat diberikan kode 0

Skor 6-20 kategori mengalami gangguan mental emosional diberikan skor 1.

4. *Tabulasi*

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden (Notoatmodjo, 2015).

5. *Processing atau data entry*

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam program SPSS versi 16 (Notoatmodjo, 2015).

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada salah kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi (Notoatmodjo, 2015).

H. Analisis Data

Setelah data diproses, analisis univariat dilakukan secara bertahap untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan analisis univariat adalah untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang karakteristik masing-masing variabel yang dipelajari. (Notoatmodjo, 2015).

Analisa univariat dilakukan untuk melihat gambaran Kesehatan mental pada remaja.

Analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan prosentase.